

Tik Tok sebagai media pembelajaran: Meningkatkan minat belajar bahasa Inggris pada kalangan remaja

Rahma Sari Hidayah Widyawati

Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: rhmaasarii123@gmail.com

Kata Kunci:

moralitas; sosial; siswa;
gadget; sekolah

Keywords:

morality; social; students;
gadgets; school

ABSTRAK

Kata media pembelajaran berasal dari bahasa latin yang berarti “medius” yang secara harfiah berarti “tengah”, perantara atau pengantar. Guru, buku, teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara khusus media cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi dari pembelajaran yang bisa berupa video pendek atau semacam

permainan. Media pembelajaran juga diperlukan untuk merangsang minat dan motivasi belajar untuk para siswa, selain itu media pembelajaran juga berperan besar dalam peningkatan pemahaman siswa pada suatu pembelajaran tersebut. Media sosial adalah jaringan yang memungkinkan kita berkomunikasi dengan orang lain. Selain itu, sangat mudah diakses melalui smartphone dan komputer. Media sosial juga membantu kita mencari dan mempelajari informasi. TikTok adalah salah satu contoh media sosial yang sering kita akses untuk mencari berbagai informasi. Pada era digital saat ini, itu menjadi target para pengguna media sosial untuk menjadi media hiburan, pendidikan, dan pengetahuan. Perubahan zaman membuat internet menjadi sumber belajar yang tidak terbatas. Ini memungkinkan orang untuk tidak hanya bergantung pada buku paket. Kalangan generasi Z, atau anak muda, adalah pengguna media sosial terbesar saat ini.

ABSTRACT

The word learning media comes from Latin meaning “medius” which literally means “middle”, intermediary or introduction. Teachers, books, texts, and the school environment are media. In particular, media tend to be defined as graphic, photographic, or electronic tools for capturing, processing, and reconstructing visual and verbal information. Learning media includes tools that are physically used to convey the material content of learning which can be a short video or some kind of game. Learning media is also needed to stimulate interest and motivation to learn for students, besides that learning media also plays a big role in increasing student understanding of a lesson. Social media is a network that allows us to communicate with others. In addition, it is very easy to access through smartphones and computers. Social media also helps us find and learn information. TikTok is one example of social media that we often access to find various information. In today's digital era, it is the target of social media users to be a medium of entertainment, education, and knowledge. The changing times make the internet an unlimited source of learning. It allows people to not only rely on textbooks. Generation Z, or young people, are the biggest users of social media today.

Pendahuluan

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu bentuk dari kata “medius” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media juga disebut sebagai salah satu bentuk atau saluran yang digunakan untuk menyalurkan suatu pesan atau informasi. Adapun



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

media pembelajaran di sebut juga wahana fisik yang menagndung materi di kalangan para siswa, yang juga dapat digunakan untuk merangsang siswa untuk belajar.

Menurut Oemar Hamalik media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Media pembelajaran juga memiliki beberapa fungsional, di antaranya adalah menyaksikan suatu peristiwa yang terjadi sekarang atau di masa lampau.

Secara garis besar, media pembelajaran terbagi menjadi 2 yaitu media visual dan media audio. Media audio, adalah media yang yang dapat dirasakan dengan telinga kita atau media yang memiliki unsur suara seperti, lagu, rekaman suara, rekaman radio, bunyi alat musik. Sedangkan media visual, adalah media yang dapat kila lihat dan kita rasakan keberadaanya sperti, buku paket, rekaman video, game online, dan juga bisa berupa bentuk personal atau yang sering kita panggil sebagai guru.

TikTok merupakan sebuah aplikasi atau platform yang dapat kita manfaatkan penggunaanya yaitu dengan cara membuat suatu video yang menarik yang berisi tentang pembelajaran. Hal ini juga di pengaruhi oleh era globalisasi yang mengakitbatkan manusia cenderung bergantung pada teknologi. Media sosial ini juga memungkinkan pemakainya untuk menghasilkan kurang lebih video yang berdurasi 15-60 detik, yang juga di dukung oleh beberapa pilihan fitur yang menarik serpti, musik, filter, dan beberapa fitur lainnya. Aplikasi ini di terbitkan oleh perusahaan asal Tiongkok, China, Byte dance pertama kali yang meluncurkan aplikasi yang memiliki video berdurasi pendek yang bernama Douyin. Penggunaan TikTok yang kebanyakan menggunakan bahasa inggris dalam pemakaiannya secara tidak disengaja juga menimbulkan dampak yang cukup baik untuk beberapa kalangan yang ingin mendalami bahasa inggris.

Mata pelajaran bahasa inggris merupakan satu dari sekian pelajaran yang diajarkan oleh pengajar. Bahasa inggris memiliki perasn yang cukup penting dalam kehidupan, baik dalam keadaan formal ataupun informal. Selain itu bahasa inggris juga sudah di gunakan di beberapa negara berkembang untuk bahasa sehari-hari. Pelajaran ini sangat tepat untuk membuka kesadaran para pelajar akan lingkungan mereka. Metode pembelajaran ini akan meningkatkan kemampuan bahasa anak yang akan sangat berguna bagi kehidupan mereka di masa depan. Namun, hal ini justru terkendala karena banyaknya masyarakat yang salah paham mengenai pelajaran tersebut, mereka berpendapat bahwa manguasai bahsa inggris akan memengaruhi anak-anak dalam lurnturnya buda dan bahsa lokal mereka. Hal tersebut menyebabkan kurangnya kesadaran akan lingkungan mereka sendiri. Tentunya juga akn berdampak kepada soft skill yang seharusnya membantu mereka di masa yang akan datang (Mulyadi et al., 2023).

Metode yang di gunakan dalam penulisan adalah studi literatur. Studi literatur adalah proses mengkaji dan menganalisis lebih dalam mengenai fakta-fakta yang ada. Sumber data pendukung literatur berupa ebook, jurnal, artikel yang terkait.

Pembahasan

TikTok sebagai Media Pembelajaran

Media sosial adalah jaringan yang memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan pengguna lain, selain itu media sosial juga sangat mudah diakses di smartphone ataupun di komputer. Media sosial juga sebagai sarana untuk memudahkan kita dalam mencari atau mempelajari suatu informasi. Salah satu contoh media sosial yang sering kita akses untuk mencari berbagai informasi adalah Tiktok. Pada era yang serba digital ini TikTok menjadi sasaran para pengguna media sosial untuk menjadi media hiburan, edukasi, dan pengetahuan.

Perubahan zaman yang mengakibatkan penggunaan internet tidak di batasi untuk mencari sumber media pembelajaran agar tidak selalu berpaku pada buku paket. Salah satu pengguna terbanyak media sosial saat ini yaitu kalangan anak muda atau yang biasa kita sebut sebagai gen Z. Aplikasi yang saat ini banyak di gemari oleh gen z adalah TikTok, Instagram, Twiter. Berkembangnya TikTok di kalangan gen z dapat mendukung pembelajaran bahasa inggris di kaalangan remaja atau gen z.

Wisnu Nugroho Aji (2018) meneliti tentang aplikasi TikTok yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk membantu memahami dan dapan menerima proses pembelajaran yang di berikan oleh pengajar dengan lebih efektif dan lebih efisien. Selain itu, Alfiana Yuniar (2019) meneliti tentang pengaruh intensitas penggunaan aplikasi TiktTok terhadap perilaku narsistik remaja muslim di komunitas Muser Jogja Squed. Ni Luh Warini (2020) meneliti fenomena maraknya penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran bahasa Inggris inline pada tahun 2020. Dari pernyataan para peneliti, bahwa TikTok mempunyai peran dalam media pembelajaran, bahkan bisa juga di gunakan untuk menarik minat para pelajar dama pelajaran bahasa inggris.

Penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran dapat memudahkan para pelajar memahami suatu materi yang di berikan oleh pengajar melalui suatu bentuk media dari aplikasi TikTok tersebut. Daya tarik dari aplikasi TikTok sangat kuat untuk menarik kalangan gen z dalam mempelajari bahasa Inggris, karna di dalam nya terdapat backsound, filter, tagar, edit pada teks, suara yang jernih, serta penyampain materi yang beragam dapat menarik minat pelajar dalam mempelajari pelajaran bahasa Inggris.

Faktor-faktor yang menghambat minat belajar bahasa Inggris pada kalangan remaja

Dalam mempelajari bahasa inggris, faktor minat dan motivasi untuk belajar tidak bisa luput antara satu dan lainnya. Motivasi memegang peran penting dalam pembelajaran karna jika kurang nya motivasi dalam belajar maka akan sulit memahami suatu materi. Bahasa inggris juga kerap di sebut sebagai bahasa komputer karena sering di temui di menu komputer atau smart device. Sulitnya untuk memahami bahasa inggris juga menjadi suatu alasan kuarangnya minat belajar pada pelajar.

Ada berbagai faktor yang menyebabkan kesulitan belajar menurut beberapa ahli, salah satunya adalah, syah (2003:173) mengatakan, secara garis besar faktor yang menyebabkan timbulnya kesulitan atau kekurangan dalam hal minat belajar yaitu:

1. Faktor intern (faktor yang berasal dari dalam diri manusia tersebut)

Yaitu salah satu faktor yang timbul dari dalam diri mereka sendiri yang meliputi semacam gangguan mental, kekurangan secara fisik atau cacat, dan bisa juga kerna merasa kurang enak badan.

2. Faktor ekstern (faktor yang berasal dari luar diri manusia tersebut)

Faktor ini terjadi meliputi situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung untuk beraktifitas belajar siswa contohnya kurangnya dukungan dari orang terdekat, kurangnya motivasi belajar, dan juga kurang nya alata atau media pembelajaran.

3. Faktor lingkungan fisik dan sosial ekonomi

Tidak tersedia tempat yang aman dan nyaman dikarenakan kurangnya perhatian kepada suatu media pembelajaran, biaya yang pendidikan yang cukup memberatkan kalangan kurang mampu, adanya kecurangan yang mengakibatkan seseorang tidak memiliki minat yang besar dalam belajar.

Dengan menyimak berbagai pendapat para ahli mengenai faktor penghambat minat belajar siswa dapat di katakan bahwa faktor penghambat dari minat belajar sangat beragam. Salah satu diantara nya dalah apa yang sudah di cantumkan penulis menurut pendapat para ahli.

Minat menjadi dasar yang mempengaruhi seseorang untuk menjalankan suatu kegiatan dengan keadaan sadaar dan tidak terpaksa. Penerapan metode-metode yang inovatif dan kreatif dapat mengembangkan kreatifitas pelajar dalam memahami media pembelajaran.

Kesimpulan dan Saran

Media pembelajaran dan pengaruhnya dalam proses pendidikan. Media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan untuk memfasilitasi komunikasi antara guru dan siswa. Media pembelajaran terbagi menjadi media visual dan media audio, yang masing-masing menampilkan informasi melalui gambar atau suara. Salah satu contoh media pembelajaran yang populer saat ini adalah TikTok, sebuah platform yang memungkinkan pengguna untuk membuat video pendek yang bisa berisi pembelajaran. Penggunaan bahasa Inggris dalam TikTok juga memberikan dampak positif bagi mereka yang ingin mempelajari bahasa tersebut. Namun, ada juga pandangan yang salah bahwa menguasai bahasa Inggris dapat mengancam budaya dan bahasa lokal. Selain itu, teks ini juga menggambarkan metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini, yaitu studi literatur.

TikTok sebagai media pembelajaran dan faktor-faktor yang menghambat minat belajar bahasa Inggris pada kalangan remaja. TikTok digunakan sebagai media hiburan, edukasi, dan pengetahuan, terutama di kalangan gen Z. Penelitian juga menunjukkan bahwa TikTok dapat efektif sebagai media pembelajaran bahasa Inggris. Namun, ada faktor-faktor yang menghambat minat belajar bahasa Inggris, seperti kurangnya motivasi, lingkungan yang tidak mendukung, dan faktor internal individu seperti

gangguan mental. Penting untuk mengatasi faktor-faktor ini agar minat belajar bahasa Inggris dapat meningkat.

Daftar Pustaka

- Arsyad A. (2011). Media Pembelajaran. 23–35.
- I Gusti Putu Sutarma, I. K. S. (2013). Soshum jurnal sosial dan humaniora, vol. 3, no. 2, juli 2013. SOSHUM. Jurnal Sosial Dan Humaniora, 3(2), 202–211.
<https://ojs.pnb.ac.id/index.php/SOSHUM/article/view/449/379>
- Muhammad Rahmattullah. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Animasi Terhadap Hasil Belajar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–24.
- Mulyadi, A. I., Putri, I., & Puspita, H. (2023). Minat Belajar Bahasa Inggris Pada Anak-Anak Kampung Literasi 26 Ilir Kota Palembang. *Jurnal Ilmu Komunikasi Balayudha*, 3(1), 19–27.
- Paserangi, I., Pd, S., & Pendahuluan, B. A. B. (n.d.). 1 . 1 Analisis Situasi Perkembangan teknologi yang begitu pesat saat ini sangat berdampak pada kerusakan lingkungan yang terjadi di planet bumi . Penemuan-penemuan yang diciptakan oleh manusia memiliki tujuan yang cenderung membuat hidup mereka lebih muda. 1–21.
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring. *Akademika*, 10(02), 425–436. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>
- Wahyu Setiawan, A., & Ariani, M. . N. (2022). Determinasi Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 – 2019. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i1.505>
- Warini, N. L., Dewi, N. P. E. S., Susanto, P. C., & Dewi, P. C. (2021). Daya Tarik Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Online. *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA)*, 3(November), 27–34.